

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH INTERVAL WAKTU PENYIRAMAN AIR PADA KONDISI  
MEDIA TANAM BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata sturt L.*)**

**OLEH**

**FIRMAN GAGOWA  
NIM. 613 412 120**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Komisi Pembimbing

**Pembimbing I**



**Wawan Pembengo, SP., M.Si  
NIP. 19780323 200501 1 012**

**Pembimbing II**



**Suyono Dede, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19750601 200502 1 006**

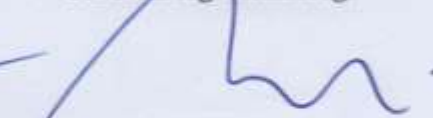
**Mengetahui:**



**Dekan  
Fakultas Pertanian**

**Dr. Mohamad Iqbal Bahua, SP., M.Si  
NIP. 19720425 200112 1003**

**Ketua  
Jurusan Agroteknologi**



**Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP  
NIP. 19700525 200112 1 001**

**Tanggal Lulus : 30 Juli 2019**

**PERSUTUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**PENGARUH INTERVAL WAKTU PENYIRAMAN AIR PADA KONDISI**  
**MEDIA TANAM BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL**  
**JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata sturt L.*)**

**OLEH**

**FIRMAN GAGOWA**  
**NIM. 613 412 120**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Komisi Pembimbing

**Pembimbing I**



**Wawan Pembengo, SP.,M.Si**  
**NIP. 19780323 200501 1 012**

**Pembimbing II**



**Suvono Dede, S.Ag.,M.Pd.I**  
**NIP. 19750601 200502 1 006**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Agroteknologi**



**Dr. Mohamad Lihawa, SP.,MP**  
**NIP. 19700525 200112 1 001**

## ABSTRACT

**Gagowa, Firman. 2019.** Undergraduate Thesis. "Influence of Water Treatment Interval with Different Growing Media Condition towards Growth and Yield Rate of Sweet Corn (*Zea mays saccharata sturt L.*)" Principal Supervisor: Wawan Pembengo. Co-supervisor: Suyono Dude.

Conducted during 4 months (from December 2018 to March 2019) in Libungo village, Southern Suwawa sub-district, Bone Bolango regency, this study intends to: 1) identify the influence of water treatment interval towards the growth and yield rate of sweet corn (*Zea mays saccharata sturt L.*); 2) investigate the influence of different growing media condition towards the crops' growth and yield rate; and 3) elaborate any interaction between water treatment interval and different growing media condition towards the crops' growth and yield rate. Employing factorial Complete Randomized Design, the study involved two factors, i.e. 1) water treatment interval with three stages: daily water treatment (I1), once in 2 days treatment (I2), once in 3 days treatment (I3); 2) growing media, consisting of three stages: soil (M1), soil + compost (M2), soil + compost + sand (M3). The result shows no significance difference between different water treatment intervals (I1, I2, and I3). Moreover, the study discovers a significant difference in different growing media mixtures (M1, M2, and M3). From the Mean Difference result, this study concludes that the most effective growing media for the crops' optimal growth and yield rate are the M1, M2, and M3 growing media.

**Keywords:** *Sweet corn, growing media, water treatment interval*



## ABSTRAK

**Firman Gagowa, 2019.** Skripsi “Pengaruh Interval Waktu Penyiraman Air Pada Kondisi Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt L.*)”. Sebagai pembimbing I Wawan Pembengo dan pembimbing II Suyono Dude.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Libungo Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango yang berlangsung selama 4 bulan yaitu dari Bulan Desember 2018 sampai dengan Bulan Maret 2019. Bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh interval waktu penyiraman air pada pertumbuhan dan hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt L.*), (2) untuk mengetahui pengaruh kondisi media tanam berbeda pada pertumbuhan dan hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt L.*), dan (3) untuk mengetahui interaksi antara interval waktu penyiraman air dan kondisi media tanam berbeda pada pertumbuhan dan hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt L.*). Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) factorial dengan pola yang dibagi dua factor yaitu: Faktor pertama waktu penyiraman terdiri atas 3 taraf, I1 : Menyiram setiap hari hingga panen, I2 : Menyiram 2 hari sekali, I3 : Menyiram 3 hari sekali. Faktor kedua media tanam yang terdiri atas 3 taraf, M1 : Tanah, M2 : Tanah + Kompos, M3 : Tanah + Kompos + Pasir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai untuk pemberian interval waktu penyiraman air untuk setiap hari tidak berbeda nyata dengan interval waktu penyiraman air setiap 2 hari sekali dan setiap 3 hari sekali. Sementara itu untuk hasil media tanam ditemukan bahwa nilai untuk media tanam menggunakan tanah berbeda nyata dengan media tanam menggunakan tanah yang dilengkapi dengan kompos dan media tanam yang dilengkapi dengan kompos dan pasir. Dari hasil *Mean Difference* di atas maka dapat diketahui media tanam yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil berat basah tongkol jagung manis (*Zea mays saccharata sturtL.*) yakni media tanam yang dilengkapi dengan media tanam tanah, tanah + kompos, tanah + kompos + pasir.

Kata kunci : *Jagung Manis, Media Tanam, Interval Pemberian Air*